AKUNTANSI BANK SYARIAH

Akuntansi Perbankan Syariah

- Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah (KDPPLK Bank Syariah)
  - landasan konseptual
  - jika tidak diatur, berlaku KDPPLK umum, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- PSAK 59: Akuntansi Perbankan Syariah
  - Landasan Praktis/Operasi
- Disahkan 1 Mei 2002
- Berlaku efektif:
  - untuk penyusunan dan penyajian lapkeu yang dimulai 1 Januari pada atau setelah 2003.
  - Penerapan lebih dini dianjurkan
- Pedoman Akuntansi Bank Syariah Indonesia – PAPSI (Juli 2003)

Laporan Keuangan Bank Syariah

- **Neraca**
- **Laporan Laba Rugi**
- **Laporan Perubahan Ekuitas**
- **Laporan Arus Kas**

Bank Syariah:
Investor
Manajer Investasi

- **Laporan Perubahan Investasi Terikat**

Bank Syariah:
Agen Investasi

- **Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS**
- **Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan**

Bank Syariah:
Pengemban
Fungsi Sosial

Catatan atas Laporan Keuangan

Hubungan antar Komponen Laporan Keuangan

NERACA
BANK SYARIAH

- AKTIVA

- **KEWAJIBAN**
- **INVESTASI TIDAK TERIKAT**
- **EKUITAS**

Aktiva

- Kas
- Penempatan pada BI
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada bank lain
- Efek-efek
- Piutang
  - **Piutang murabahah**
  - **Piutang Salam**
  - **Piutang istishna**
  - **Piutang pendapatan ijarah**
- Pembiayaan Mudharabah
- Pembiayaan Musyarakah
- Persediaan
- Aktiva yang diperoleh untuk ijarah
- Penyertaan
- Aktiva tetap
- Aktiva lain

Skema Murabahah

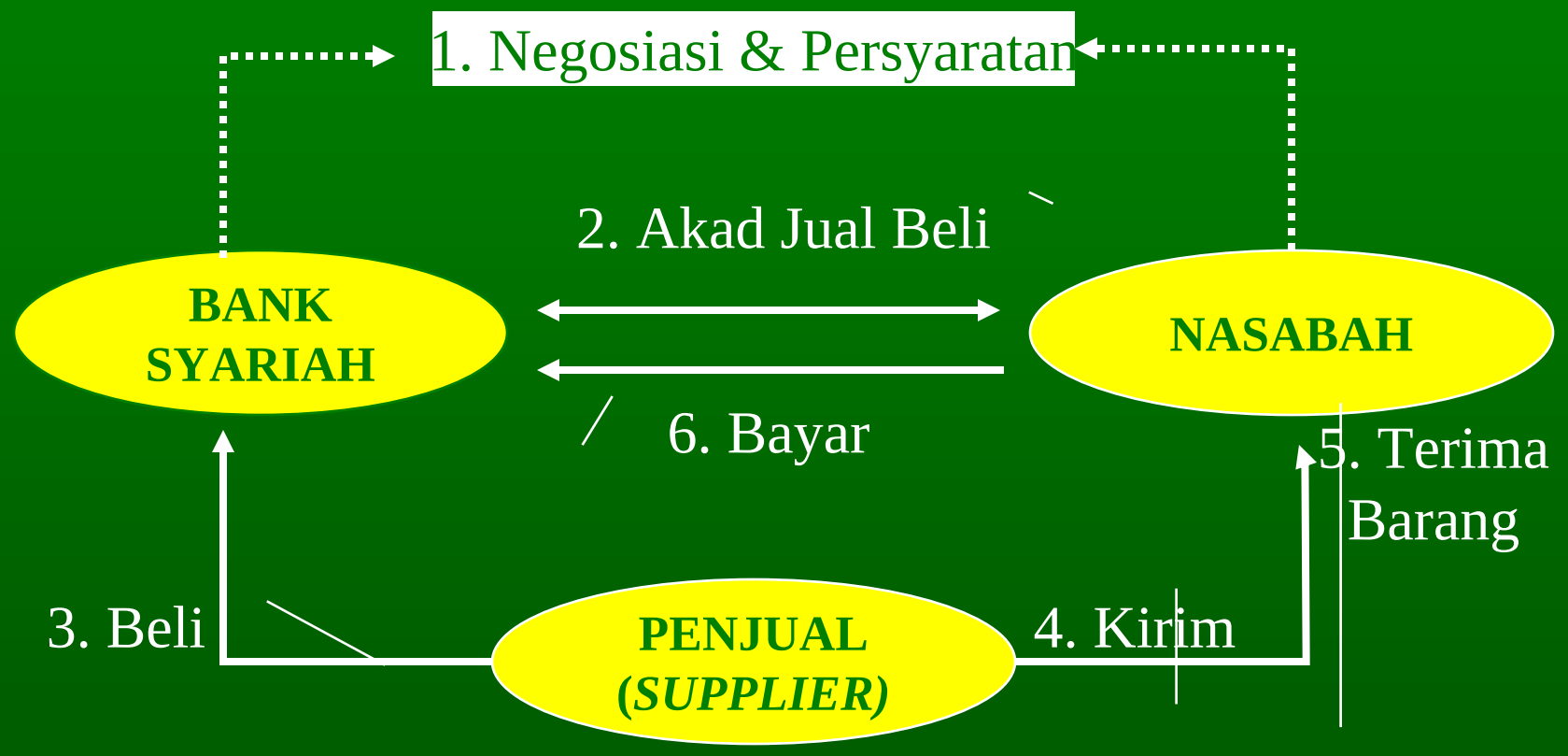

Skema Salam Paralel

Skema Istishna Paralel

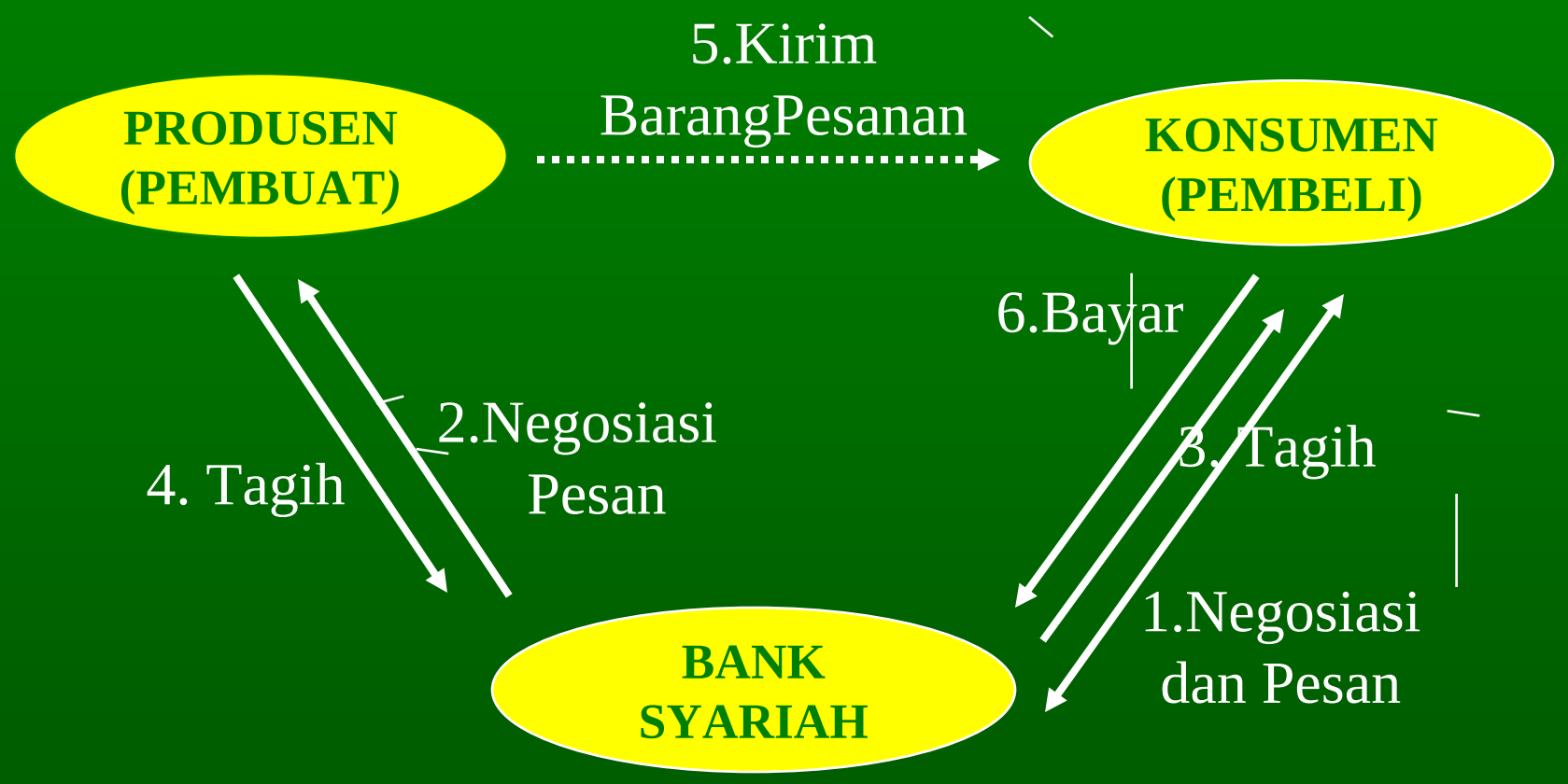

Skema Mudharabah (Bank sebagai Shahibul Maal)

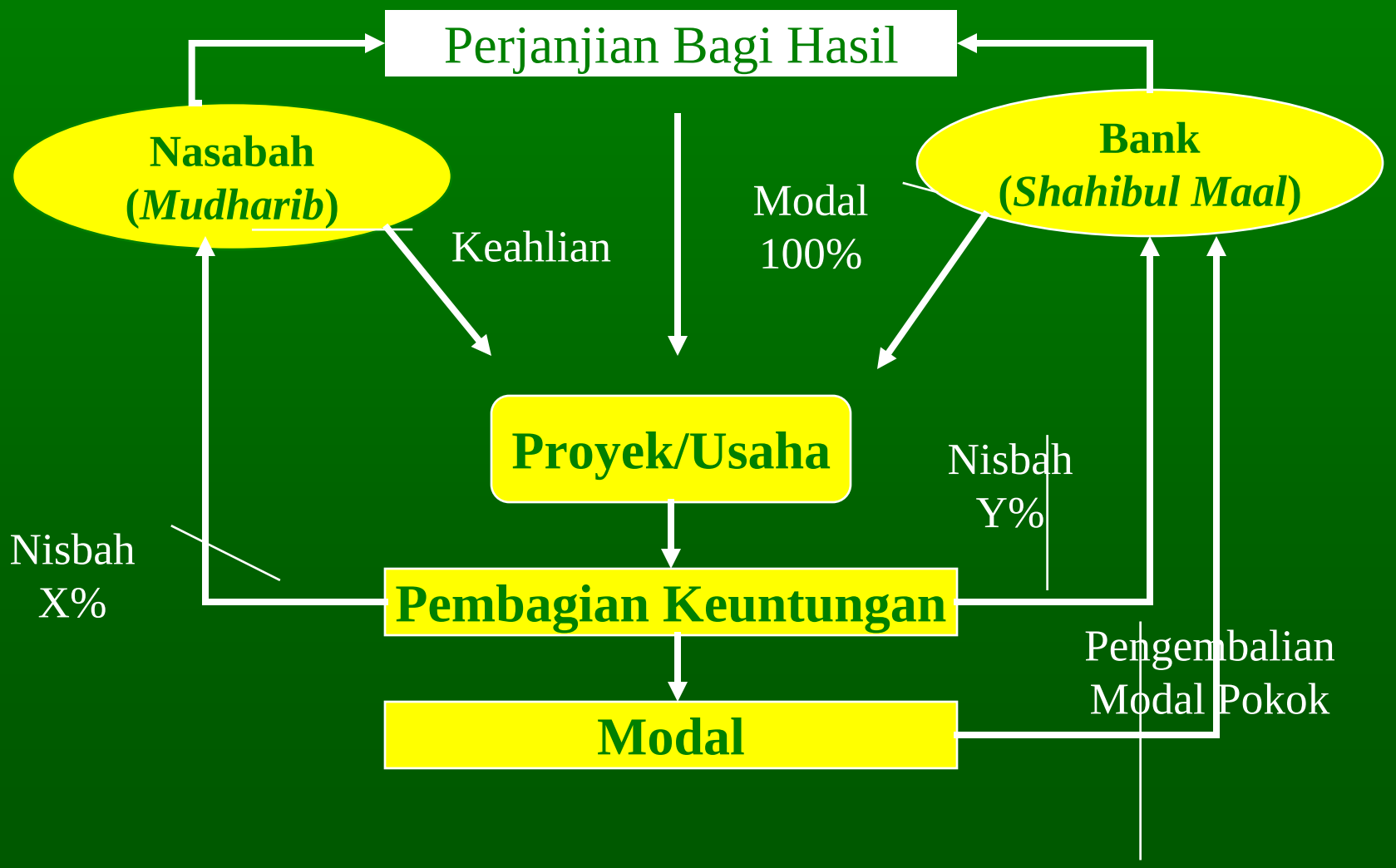

Skema Musyarakah

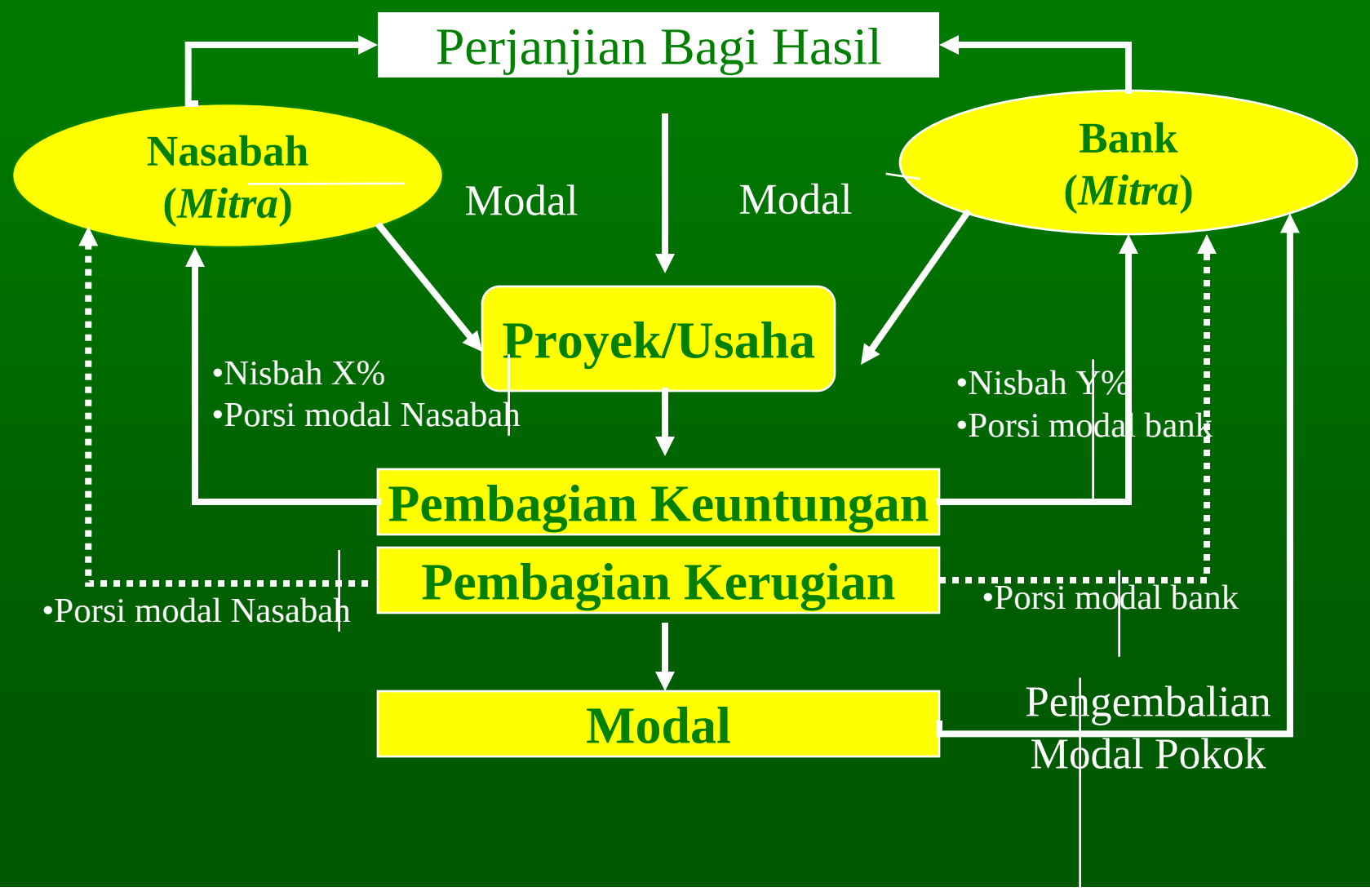

Skema Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

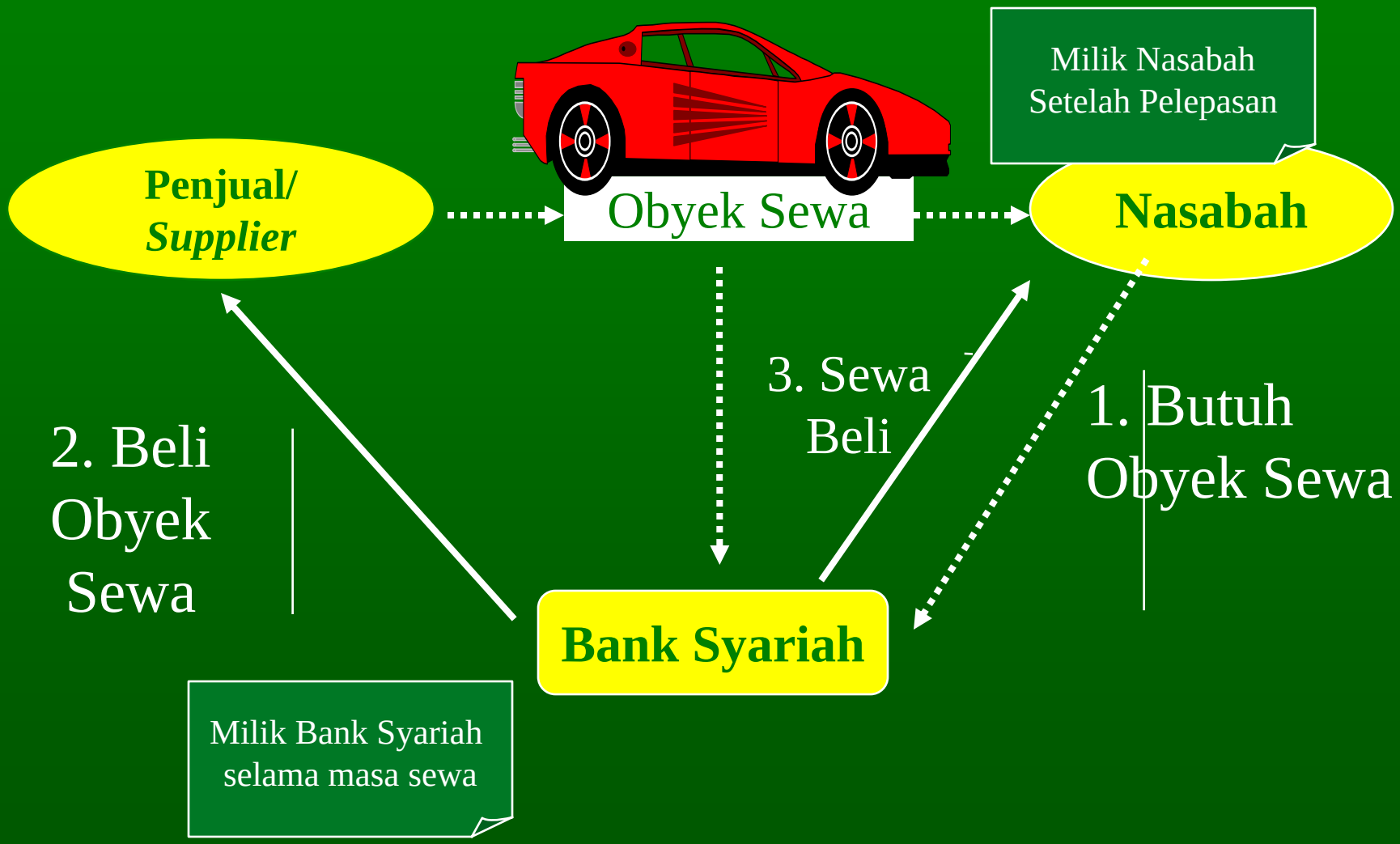

Skema Qardh

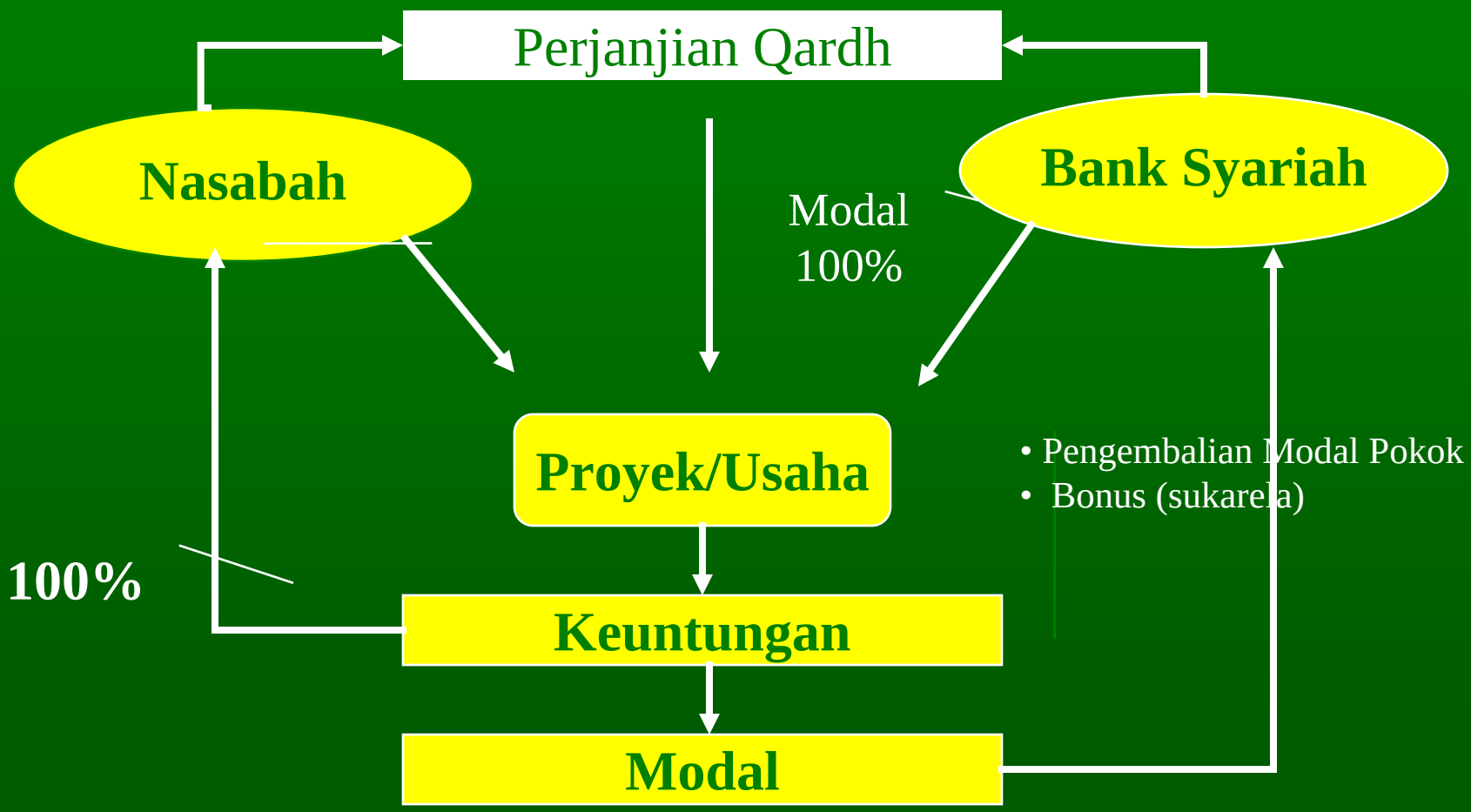
Perjanjian Qardh
Nasabah
Bank Syariah
Modal
100%
Proyek/Usaha
• Pengembalian Modal Pokok
• Bonus (sukarela)
100%
Keuntungan
Modal

Kewajiban, Investasi Tidak Terikat dan Ekuitas

KEWAJIBAN

- Kewajiban Segera
- **Simpanan**
  - **Giro Wadiah**
  - **Tabungan Wadiah**
- **Simpanan Bank Lainnya**
  - **Giro Wadiah**
  - **Tabungan Wadiah**
- **Kewajiban Lain:**
  - **Utang Salam**
  - **Utang Istishna**
- Kewajiban kepada Bank Lain
- Pembiayaan yang Diterima
- Kewajiban Lain
- Pinjaman Subordinasi

INVESTASI TIDAK TERIKAT

- **Bukan Bank**
  - **Tabungan Mudharabah**
  - **Deposito Mudharabah**
- **Bank Lain**
  - **Tabungan Mudharabah**
  - **Deposito Mudharabah**

EKUITAS

- Modal disetor
- Tambahan modal
- Saldo Laba
- Modal Sumbangan
- Selisih Penilaian Aktiva Tetap
- Selisih Penjabaran

Skema Wadiah Yad Al Amanah

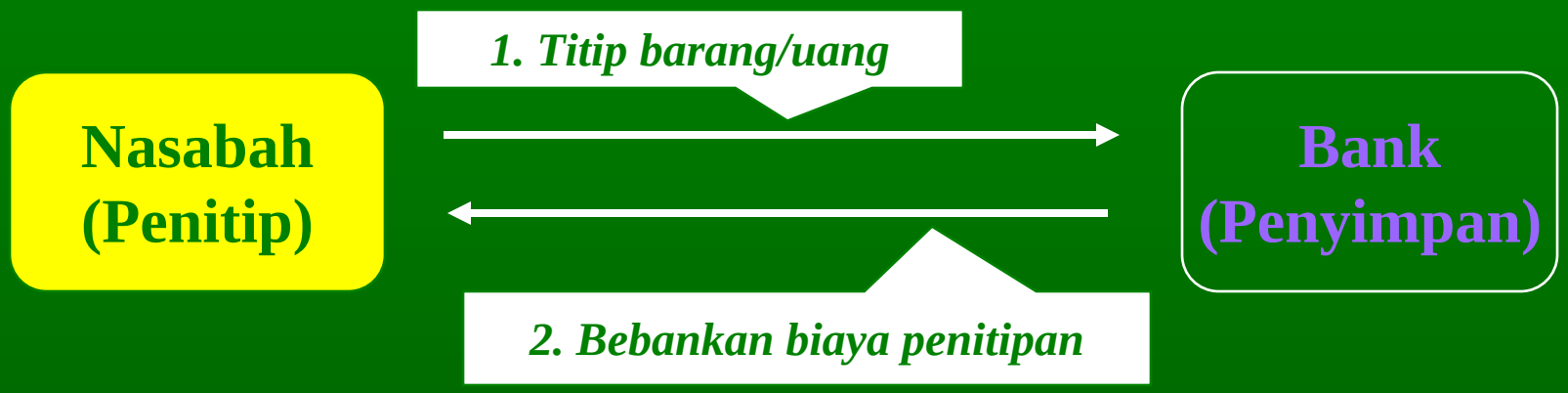

- **Wadiah Yad al Amanah**
  - Penyimpan tidak boleh memanfaatkan barang/uang titipan.
  - Penyimpan dapat mengenakan biaya penitipan.

Skema Wadiah Yad Adh Dhamanah

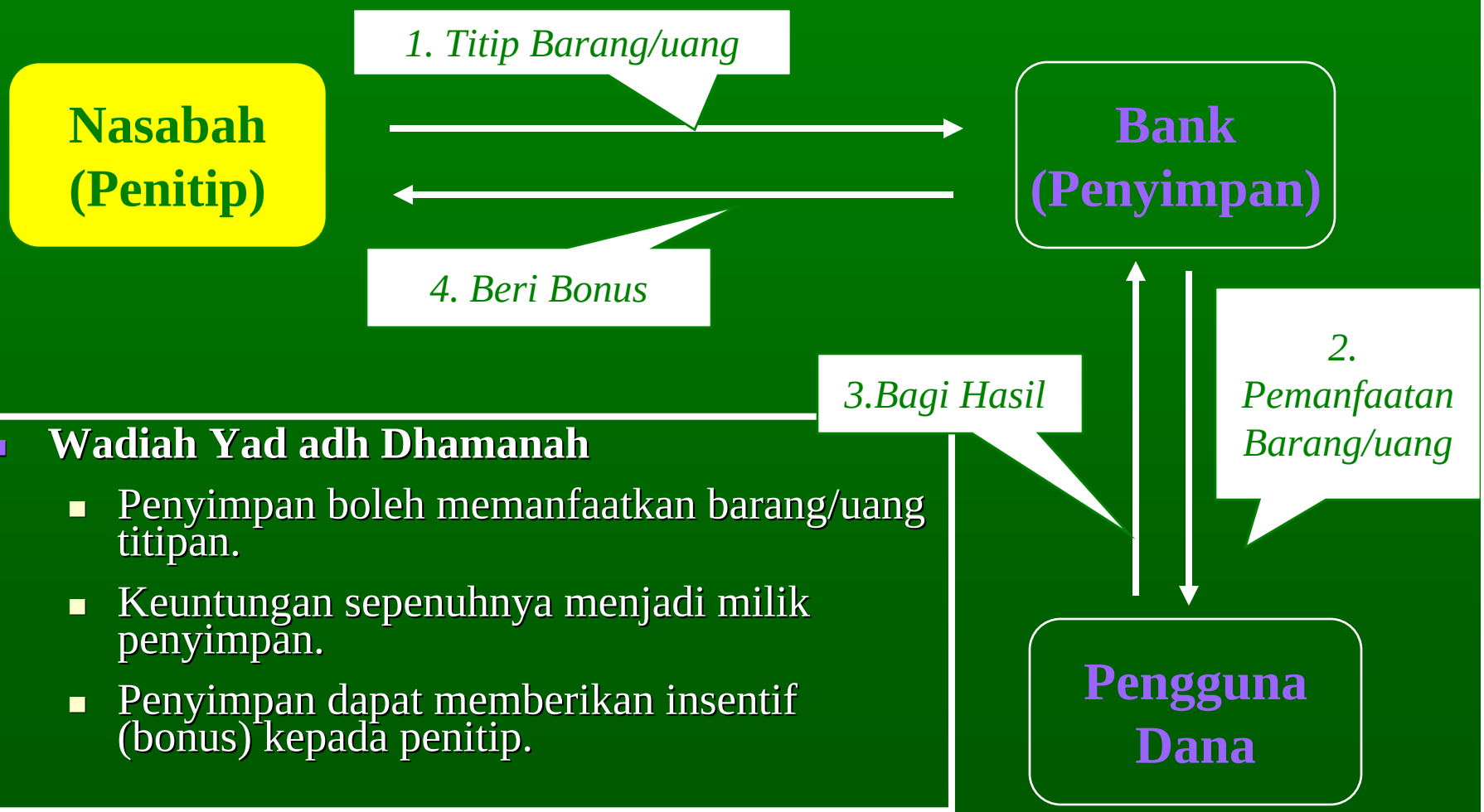

- **Wadiah Yad adh Dhamanah**
  - Penyimpan boleh memanfaatkan barang/uang titipan.
  - Keuntungan sepenuhnya menjadi milik penyimpan.
  - Penyimpan dapat memberikan insentif (bonus) kepada penitip.

Investasi Tidak Terikat

AKTIVA	=	KEWAJIBAN + INVESTASI TIDAK TERIKAT + EKUITAS

- Dana investasi tidak terikat dengan kriteria bahwa bank:
  - punya hak menggunakan, menginvestasikan, dan mencampur dana;
  - keuntungan dibagi hasil sesuai nisbah; dan
  - tidak berkewajiban mengembalikan dana jika rugi.

Skema Mudharabah (Bank sebagai Mudharib)

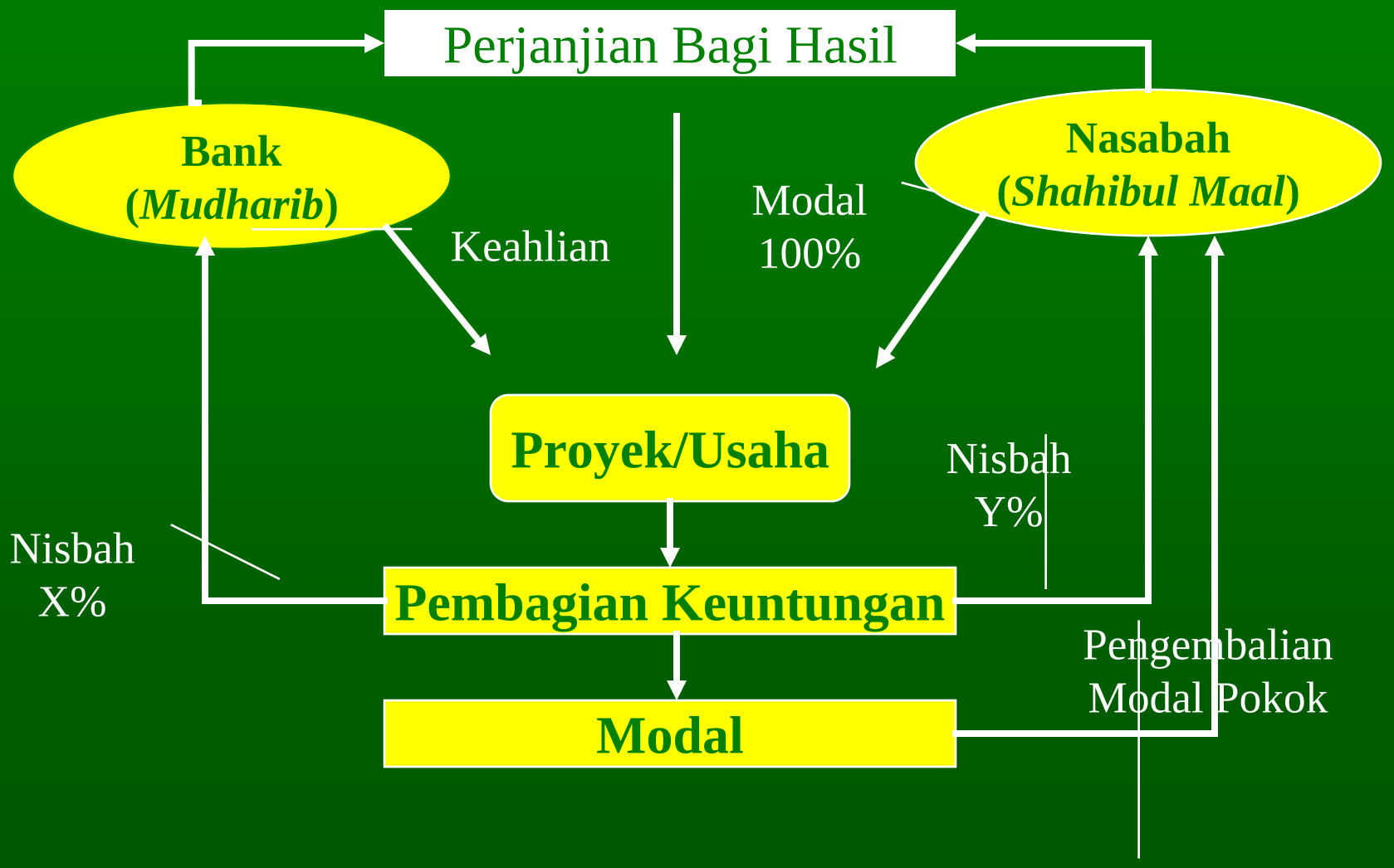

Fatwa No.: 14
Sistem Distribusi Hasil Usaha

- Pada prinsipnya, LKS boleh menggunakan sistem accrual basis maupun cash basis dalam administrasi keuangan.
- Dilihat dari segi kemaslahatan (*al-ashlah*), dalam pencatatan sebaiknya digunakan sistem accrual basis; akan tetapi, dalam distribusi hasil usaha hendaknya ditentukan atas dasar penerimaan yang benar-benar terjadi (*cash basis*)

Laporan Laba Rugi

	20XB	20XA
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
• Pendapatan dari Jual Beli	XXX	XXX
• Pendapatan dari Sewa	XXX	XXX
• Pendapatan dari Bagi Hasil	XXX	XXX
• Pendapatan Operasi Utama Lainnya	XXX	XXX
TOTAL	XXX	XXX
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL ITT	(XXX)	(XXX)
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	XXX	XXX
BEBAN OPERASI LAINNYA	(XXX)	(XXX)
PENDAPATAN NON OPERASI	XXX	XXX
BEBAN NON OPERASI	(XXX)	(XXX)
ZAKAT	(XXX)	(XXX)
PAJAK	(XXX)	(XXX)

Tahapan Penentuan Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

- Pendapatan Operasi Utama dalam laporan laba rugi **direkonsiliasi** menjadi Pendapatan Operasi Utama yang telah diterima kasnya.
- Buat Tabel Alokasi untuk menentukan porsi Pendapatan Operasi Utama yang telah diterima kasnya yang didanai dari:
  - simpanan masyarakat (nasabah) dengan akad mudharabah dan akad wadiah; dan
  - dana lain
- Tentukan Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat dengan menggunakan **Tabel Profit/Revenue Distribution**.

Rekonsiliasi

PENDAPATAN OPERASI UTAMA (Akrual)	**XXX**
PENGURANG	
• Pendapatan Tahun Berjalan yang Kasnya Belum Dierima	
• Pendapatan Margin Murabahah	(XXX)
• Pendapatan Istishna	(XXX)
• Hak Bagi Hasil:	
•Pembiayaan Mudharabah	(XXX)
•Pembiayaan Musyarakah	(XXX)
• Pendapatan Sewa	(XXX)
TOTAL	**(XXX)**
PENAMBAH	
• Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya baru diterima pada periode berjalan:	
• Penerimaan pelunasan piutang:	
• Margin Murabahah	XXX
• Istishna	XXX
• Pendapatan Sewa	XXX
• Penerimaan piutang bagi hasil:	
•Pembiayaan Mudharabah	XXX
•Pembiayaan Musyarakah	XXX
TOTAL	**XXX**
PENDAPATAN OPERASI UTAMA (Kas)	**XXX**

Tabel Alokasi Porsi Pendapatan (Alternatif Kemungkinan yang Terjadi)

No.	Penghimpunan dana	Penyaluran dana	Pendapatan Penyaluran	Pendapatan yang harus dibagi hasil	Keterangan
1.	150.000	150.000	325	325	Semua pendapatan dibagi hasil antara bank dan nasabah
2.	150.000	175.000	350	300	150.000/175.000 x 350 (Pendapatan dibagi hasil sebesar porsi penghimpunan dana)
3.	150.000	125.000	275	275	Semua pendapatan dibagi hasil antara bank dan nasabah Ada dana yang belum tersalurkan

Tabel Distribusi Bagi Hasil

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang harus dibagi hasil	Porsi Pemilik Dana		Porsi Pengelola Dana	
			Nisbah	Jumlah	Nisbah	Jumlah
	A	B	C	D	E	F
Giro Wadiah	A1	B1	0,00	D1	1	F1
Tabungan Mudharabah	A2	B2	0,55	D2	0,45	F2
Deposito Mudharabah						
1 Bulan	A3	B3	0,60	D3	0,40	F3
3 Bulan	A4	B4	0,65	D4	0,35	F4
6 Bulan	A5	B5	0,67	D5	0,33	F5
12 Bulan	A6	B6	0,70	D6	0,30	F6
TOTAL	A	B	C	D	E	F

Contoh Penghitungan:

- **A = Total Saldo Rata-Rata Penghimpunan Dana = 150.000**
- **A2 = Total Saldo Rata-Rata Tabungan Mudharabah = 50.000**
- **B = Total Pendapatan yang Harus Dibagi-hasil = 300**
- **B2 = Total Pendapatan Tabungan Mudharabah**
  yang Harus Dibagi-hasil = ?
- **D2 = Total Porsi Pendapatan Bagi Hasil untuk Nasabah (0,55) = ?**
- **F2 = Total Porsi Pendapatan Bagi Hasil untuk Bank (0,45) = ?**

B2 = A2 / A x B = 50.000 / 150.000 x 300 = 100

D2 = 0,55 x B2 = 0,55 x 100 = 55

F2 = 0,45 x B2 = 0,45 x 100 = 45

Metode Distribusi Bagi Hasil

- Dua metode:
  - Bagi laba (profit sharing), atau
  - ~~Bagi pendapatan (revenue sharing)~~
  - Revisi fatwa:
    - Bagi pendapatan (net revenue sharing)
- Fatwa No. 15/DSN-MUI/IX/2000: "Lebih maslahat *revenue sharing* untuk saat ini"

Contoh:

Uraian		Metode
Penjualan	100	~~Revenue Sharing~~
Harga pokok penjualan	65	
Laba Kotor	35	Net Revenue Sharing
Beban	25	
Laba/rugi bersih	10	Profit Sharing

Bank Syariah
Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat
Untuk Periode yang berakhir pada 31 Des 20X2 dan 31 Des 20X1

Uraian	Portofolio					
	Portofolio A		Portofolio B		Total	
	20X2	20X1	20X2	20X1	20X2	20X1
Saldo awal	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx
Jumlah unit Investasi awal periode	xxx unit	xxx unit	xxx unit	xxx unit	xxx unit	xxx unit
Nilai per unit investasi	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit
Penerimaan dana	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx
Penarikan dana	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)
Keuntungan (rugi) investasi	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx
Biaya administrasi	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)
Fee bank sebagai agen/manajer investasi	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)
Saldo investasi pada akhir periode	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx	Rp. xxx
Jumlah unit investasi akhir periode	xxx unit	xxx unit	xxx unit	xxx unit	xxx unit	xxx unit
Nilai unit investasi akhir periode	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit	Rp. xxx/unit

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS

	20XB	20XA
SUMBER DANA		
• Zakat Pemilik	XXX	XXX
• Zakat Nasabah	XXX	XXX
• Zakat Masyarakat Bukan Nasabah	XXX	XXX
• Infak dan shadaqah	XXX	XXX
TOTAL	XXX	XXX
PENGGUNAAN DANA		
• Fakir	(XXX)	(XXX)
• Miskin	(XXX)	(XXX)
• Amil	(XXX)	(XXX)
• Muallaf	(XXX)	(XXX)
• Gharim	(XXX)	(XXX)
• Hamba Sahaya (Riqab)	(XXX)	(XXX)
• Fisabilillah	(XXX)	(XXX)
• Ibnu Sabil/Musafir	(XXX)	(XXX)
TOTAL	(XXX)	(XXX)
KENAIKAN/PENURUNAN	XXX	XXX
SALDO AWAL	XXX	XXX
SALDO AKHIR	XXX	XXX

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan

	20XB	20XA
SUMBER DANA		
• Infak dan shadaqah	XXX	XXX
• Denda	XXX	XXX
• Sumbangan/hibah	XXX	XXX
• Pendapatan non halal	XXX	XXX
TOTAL	XXX	XXX
PENGGUNAAN DANA		
• Pinjaman	(XXX)	(XXX)
• Sumbangan/hibah	(XXX)	(XXX)
TOTAL	(XXX)	(XXX)
KENAIKAN/PENURUNAN	XXX	XXX
SALDO AWAL	XXX	XXX
SALDO AKHIR	XXX	XXX